

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MOTIVASI BELAJAR
PEMBAGIAN PECAHAN DENGAN PENDEKATAN *REALISTIC*
MATHEMATIC EDUCATION DI KELAS V SDN 07 KAPAU
KABUPATEN AGAM**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Gelar Magister Pendidikan
Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang*



**Oleh
ELNOFRITA
NIM 14124019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Elnofrita. 2016. The Improvement of Understanding the Concepts and Motivation to Learn Division of Fraction by Using Realistic Mathematic Education Approach at the Fifth Grade of SDN 07 Kapau, Agam Regency

Learning at SDN 07 Kapau not been able to meningkatkan ability of understanding the concept of learning because students are not oriented to realistic problems. It also affects the low motivation of students to learn. Seeing the problem, it diterapkanlah approach Realistic Mathematic Education (RME) to improve understanding of mathematical concepts and motivation of students. This study aimed to describe an improved understanding of the concepts and motivation to learn math students with RME approach.

This type of research is the Classroom Action Research conducted in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, action, observation and reflection. The subjects were teachers and students of class V with the number of students 19 people. The research data obtained through observation sheets, questionnaires and tests. The data were analyzed qualitatively and quantitatively.

The result of this research showed that the use of RME improved students' understanding of the concepts with average score: 7.14% at cycle 1 meeting 1 to cycle 1 meeting 2, and 8.77% at cycle 1 meeting 2 to cycle 2 meeting 1, and also 2.42% at cycle 2 meeting 1 to cycle 2 meeting 2. Whereas, students' motivation gained the average score: at the end of cycle 1, 72.83%, and at the end of cycle 2, 85.43% with an increase of 12.60%. The use of RME could qualitatively enhance students' understanding of the concepts and motivation to learn mathematic, especially to learn about division of fractions. Thus, it can be concluded that RME approach successfully improved students' understanding of the concepts and students' motivation to learn mathematic, exceeding KKM score. Therefore, this research can already be stopped.

ABSTRAK

Elnofrita. 2016. Peningkatan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Pembagian Pecahan dengan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* di Kelas V SDN 07 Kapau Kabupaten Agam

Pembelajaran di SDN 07 Kapau belum mampu untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep sebab pembelajaran belum berorientasi pada masalah-masalah realistik. Hal ini juga dipengaruhi oleh rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Melihat permasalahan tersebut, maka digunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika siswa menggunakan pendekatan RME.

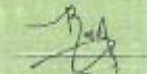
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V dengan jumlah siswa 19 orang. Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi, angket dan tes. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan RME terjadi peningkatan pemahaman konsep dengan rata-rata nilai; 7,14% pada siklus 1 pertemuan 1 ke siklus 1 pertemuan 2, dan 8,77% dari siklus 1 pertemuan 2 ke siklus 2 pertemuan 1, serta 2,42% dari siklus 2 pertemuan 1 ke siklus 2 pertemuan 2. Sedangkan motivasi belajar memperoleh rata-rata hasil pengamatan pada akhir siklus 1, 72,83%, dan akhir siklus 2, 85,43% dengan peningkatan 12,60%. Secara kualitatif pelaksanaan dengan menggunakan RME dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi pembelajaran matematika pada materi pembagian pecahan, jadi dapat disimpulkan pendekatan RME berhasil meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi melebihi KKM, oleh sebab itu penelitian sudah dapat dihentikan.

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

Nama : Elnofrita

NIM : 14124019

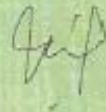
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Risda Amini, MP</u> <i>Pembimbing I</i>		<u>12-08-16</u>
<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd</u> <i>Pembimbing II</i>		<u>12-08-16</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Dr. Atwen Hentri, M.Pd
NIP.196107221986021002

Ketua Program Studi



Dr. Mardiah Harun, M.Ed
NIP.195105011977032001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

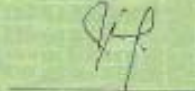
No Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Risdia Amini, MP
(Ketua)



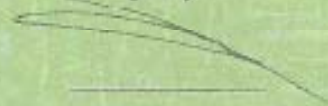
2. Dr. Ramah Hakim, M.Pd
(Sekretaris)



3. Dr. Mardian Harun, M.Ed
(Anggota)



4. Dr. Farida F, MT, M.Pd
(Anggota)



5. Dr. Alwen Benti, M.Pd
(Anggota)

Mahasiswa : Elnafrita
Nim : 14124019
Tanggal Ujian : 09 - 08 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Pembagian Pecahan dengan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* di Kelas V SDN 07 Kapau Kabupaten Agam” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2016
Saya yang menyatakan



Elnofrita
NIM 1412 4019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Peningkatan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Pembagian Pecahan dengan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* di Kelas V SDN 07 Kapau Kabupaten Agam”**.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistiatuti, M.Ed, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Dr. Risda Amini, MP. dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan ikhlas memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed, Dr. Farida F, M.Pd, MT dan Dr. Alwen Benti, M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan tesis ini.
5. Ibu Dr. Mardiah Harun, M. Ed, Dr. Yanti Fitria, M. Pd dan Dr. Usmeldi, M. Pd, selaku validator yang telah memberikan masukan dan petunjuk yang bermakna dalam membuat perangkat pembelajaran dan lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

6. Bapak dan Ibu dosen, karyawan tata usaha dan perpustakaan yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Suherman, S.Pd, beserta majelis guru dan siswa kelas V SDN 07 Kapau Kabupaten Agam yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Suamiku tercinta Hefriadi dan anak-anakku tersayang Hausa dan Habib, dengan penuh pengertian, kesabaran dalam memberikan dorongan moril maupun materil sehingga perkualiahah dan tesis ini dapat selesai.
9. Ayahanda Bahrizal dan Ibunda Netti serta adik-adik yang telah memberikan motivasi sehingga perkualiahah dan tesis ini dapat selesai.
10. Rekan-rekan mahasiswa PD-Bukittinggi tahun 2014 Pascasarjana yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan sampai penulisan tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam tesis ini dan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya rabbal'alam.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teoretik.....	9
1. Hakikat Pemahaman Konsep.....	9
2. Pemahaman Konsep Matematika.....	9
3. Motivasi Belajar.....	12
4. Pembagian Pecahan.....	21
5. Pendekatan RME.....	23
6. Pembelajaran Pembagian Pecahan dengan Pendekatan RME.....	30
7. Karakteristik Belajar Siswa SD.....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	41
C. Prosedur Penelitian.....	42
D. Data dan Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan.....	108
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	116
B. Implikasi.....	117

C. Saran.....	117
DAFTAR RUJUKAN.....	119

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	37
2. Prosedur PTK Menurut Kemmis dan Taggart.....	43
3. Alur Penelitian Modifikasi Hopkins.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siswa mengelompokkan dekak-dekak.....	55
2. Siswa memodelkan masalah.....	56
3. Guru mengawasi siswa.....	58
4. Jawaban siswa dalam memodelkan masalah.....	62
5. Siswa mempresentasikan kerja kelompok.....	63
6. Jawaban siswa saat menuliskan hasil diskusi kelompok.....	85
7. Siswa mengerjakan LKS secara individu.....	86
8. Siswa berdiskusi dalam kelompok.....	87
9. Siswa mendiskusikan hasil kerjanya secara individu.....	87
10. Siswa mendiskusikan permodelan dari hasil LKS.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I	122
2. Kisi-kisi Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	131
3. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	132
4. Kunci Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	134
5. LKS Siklus I Pertemuan 1.....	137
6. Deskriptor Kegiatan Siswa.....	142
7. Rekapitulasi Kegiatan Siswa.....	145
8. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru.....	146
9. Rekapitulasi Pemahaman Konsep.....	149
10. Kisi-kisi Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	150
11. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	151
12. Kunci Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	153
13. LKS Siklus I Pertemuan 2.....	155
14. Rekapitulasi Kegiatan Siswa.....	160
15. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru.....	161
16. Rekapitulasi Pemahaman Konsep.....	164
17. RPP Siklus II	165
18. Kisi-kisi Evaluasi Siklus II Pertemuan 1.....	175
19. Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1.....	176
20. Kunci Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1.....	178
21. LKS Siklus II Pertemuan 1.....	180
22. Rekapitulasi Kegiatan Siswa.....	185
23. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru.....	186
24. Rekapitulasi Pemahaman Konsep.....	189
25. Kisi-kisi Evaluasi Siklus II Pertemuan 2.....	190
26. Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 2.....	191
27. Kunci Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 2.....	192
28. LKS Siklus II Pertemuan 2.....	193
29. Rekapitulasi Kegiatan Siswa.....	198
30. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru.....	199
31. Rekapitulasi Pemahaman Konsep.....	202
32. Rubrik Pemahaman Konsep.....	203
33. Jawaban siswa saat tes evaluasi.....	204
34. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	205
35. Angket Motivasi Belajar.....	206
36. Hasil Angket Prasiklus.....	209
37. Hasil Angket Akhir Siklus I.....	210
38. Hasil Angket Akhir Siklus II.....	211
39. Penilaian RPP.....	212
40. Rekapitulasi Kegiatan Guru Siklus I dan II.....	224
41. Rekapitulasi Kegiatan Siswa Siklus I dan II	225
42. Rekapitulasi Pemahaman Konsep Siklus I dan II	226

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat sekaligus mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat akan perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya terjadi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan itu sendiri.

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh peningkatan sumber daya manusianya. Hal ini sangat berpengaruh dalam berbagai aspek pendidikan salah satunya dalam pendidikan matematika. Pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*). Freudenthal dan *Center for Occupational Research and Development (CORD)* dalam Wijaya (2012:31) mengatakan bahwa, proses belajar siswa akan terjadi ketika pengetahuan yang sedang dipelajari bermakna (*meaningful*) bagi siswa jika proses belajar melibatkan masalah realistik atau dilaksanakan dalam suatu konteks.

Pemahaman konsep matematika dimaksudkan agar siswa dapat menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan suatu konsep matematika

berdasarkan pembentukan pengetahuannya sendiri dan menemukan serta menjelaskan kaitan suatu konsep dengan konsep lainnya. Siswa yang memiliki pemahaman konsep yang bagus akan mengetahui tentang ide-ide matematika yang masih terselubung dan dapat menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan. Pengetahuan yang dipelajari dengan pemahaman akan memberikan dasar dalam pembentukan pengetahuan baru sehingga dapat digunakan dalam memecahkan masalah-masalah dan dapat dikomunikasikan dengan baik. Pemahaman konsep-konsep yang baik semestinya akan mempermudah siswa dalam mencapai Kriteria Ketetapan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

Kenyataan saat ini di kelas V SD Negeri 07 Kapau Kabupaten Agam masih jauh dari kondisi ideal tersebut, seperti sering muncul masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran matematika salah satunya tentang pembagian pecahan. Ada beberapa permasalahan diantaranya: (1) pembelajaran pembagian pecahan di kelas hanya berdasarkan materi pada buku pegangan; (2) pelaksanaan pembelajaran pembagian pecahan masih konvensional dan berpusat pada guru (*teacher center*), dengan metode kurang bervariasi; (3) sumber belajar tentang pembagian pecahan masih terfokus pada contoh soal yang ada pada buku pegangan, belum melibatkan penggunaan ICT dan lingkungan, ataupun media konkrit.

Kenyataan saat ini berdasarkan hasil refleksi awal, di kelas V SDN 07 Kapau Kabupaten Agam terlihat bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembagian pecahan. Dalam pembelajaran

guru sudah mencoba menggunakan berbagai pendekatan kooperatif berbagai tipe, tetapi belum memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan yaitu mencapai KKM yang telah ditetapkan sebesar 70. Dari 20 siswa hanya 9 siswa yang dikatakan tuntas, sedangkan 11 lainnya masih di bawah KKM atau sebesar 55%. Persentase tersebut masih tergolong sangat rendah.

Permasalahan di atas memperlihatkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep pembagian pecahan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sebagai salah satu bentuk pemahaman konsep masih rendah dan motivasi siswa dalam belajar pembagian pecahan juga rendah. Rendahnya pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa sebagian besar berasal dari suasana proses pembelajaran matematika di kelas yang terlihat monoton. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sering terlalu mekanistik dan satu arah saja. Siswa diposisikan sebagai pendengar, pemerhati, meniru atau mencontoh sama persis dengan cara yang diberikan guru tanpa inisiatif untuk menemukan sendiri tanpa ada perhatian yang cukup terhadap pemahaman siswa. Siswa tidak dibiarkan atau didorong untuk mengoptimalkan potensi dirinya, mengembangkan penalaran maupun kreativitasnya. Sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna, mengakibatkan pembelajaran terkesan jauh dari kehidupan yang ditemui sehingga siswa tidak dapat mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Situasi pembelajaran seperti di atas mengakibatkan: (1) ketidakmampuan siswa dalam menjelaskan kembali konsep pembagian pecahan sebagai tindakan lanjutan dari penanaman konsep yang diberikan guru, (2) siswa kurang mampu

mengaplikasikan konsep-konsep pembagian pecahan yang telah diajarkan secara benar dan tepat, sehingga siswa hanya dapat mengerjakan soal yang telah diberikan contoh soalnya, (3) siswa cenderung mengikuti prosedur pengerjaan soal pembagian pecahan yang diajarkan guru dan menghafal rumus-rumus, (4) siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses penemuan konsep pembagian pecahan sehingga pembelajaran pembagian pecahan tidak mencapai tingkat pemahaman konsep yang lebih baik bagi siswa, (5) siswa mengalami kesulitan dalam menyatakan peristiwa sehari-hari dari masalah nyata dalam bahasa atau simbol matematik, (6) siswa menunjukkan sikap malas dalam proses pembelajaran pembagian pecahan, (7) siswa merasa bahwa pelajaran pembagian pecahan adalah pelajaran yang sulit dan mereka kurang semangat dalam belajar .

Upaya untuk memperbaiki hal tersebut, maka dipilihlah suatu alternatif pemecahan masalah, yaitu dengan menerapkan suatu pendekatan matematika yang bisa membuat siswa mudah dalam memahami konsep dengan cara mengkonkretkan suatu permasalahan dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta mampu merangsang siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).

RME merupakan pendekatan pengajaran yang menekankan keterampilan *process of doing mathematics*, berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri strategi atau cara penyelesaian masalah (*student inventing* sebagai kebalikan dari *teacher taching*) dan pada akhirnya menggunakan matematika itu untuk menyelesaikan

masalah, baik secara individual maupun kelompok (Zulkardi, 2001:3). Pendekatan RME merupakan pendekatan pembelajaran matematika realistik yang menggunakan metode penemuan dan sejalan dengan aliran konstruktivis, dimana sebuah pengetahuan dibangun dari situasi yang dikenal siswa dan riil di dalam benaknya, kemudian dari masalah tersebut siswa diajak menyelesaikan masalah tersebut dengan model yang tidak formal sebagai jembatan untuk menemukan model matematika formal yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang sejenis.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul “Peningkatan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Pembagian Pecahan dengan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* di Kelas V SDN 07 Kapau Kabupaten Agam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru kurang mengaitkan materi pembelajaran matematika dengan hal-hal nyata sehingga siswa sulit untuk memahami konsep yang diberikan guru.
2. Pembelajaran terpusat pada guru (*teacher center*) sehingga kurangnya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.
3. Masih kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika dan mengkomunikasikannya kembali.
4. Siswa cenderung mengikuti prosedur pengerjaan soal pembagian pecahan yang diajarkan guru dan menghafal rumus-rumus.

5. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses penemuan konsep pembagian pecahan sehingga pembelajaran pembagian pecahan menjadi kurang bermakna bagi siswa.
6. Siswa merasa bahwa pelajaran pembagian pecahan adalah pelajaran yang sulit dan mereka kurang semangat dalam belajar pembagian pecahan.
7. Ketuntasan belajar siswa masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman konsep belajar siswa pada materi pembagian pecahan dengan pendekatan RME di kelas V SDN 07 Kapau Kabupaten Agam?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada materi pembagian pecahan dengan pendekatan RME di kelas V SDN 07 Kapau Kabupaten Agam?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Pemahaman konsep siswa pada materi pembagian pecahan dengan pendekatan RME di kelas V SDN 07 Kapau Kabupaten Agam.
2. Motivasi belajar siswa pada materi pembagian pecahan melalui pendekatan RME siswa kelas V SDN 07 Kapau Kabupaten Agam.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam keilmuan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan dan pembelajaran pembagian pecahan di SD khususnya di kelas V dengan pendekatan RME. Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan sekolah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatnya kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar pembagian pecahan siswa kelas V SDN 07 Kapau.
 - b. Siswa mendapat pengalaman belajar pembagian pecahan sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
2. Bagi guru
 - a. Memberikan pengalaman dan wawasan dalam pembelajaran khususnya pelajaran pembagian pecahan.
 - b. Meningkatkan keterampilan guru untuk mengatasi pembelajaran pembagian pecahan dengan menggunakan pendekatan RME sehingga siswa lebih mudah dalam memahami konsep matematika
3. Kepala sekolah SDN 07 Kapau Kabupaten Agam dapat memberikan kebebasan kepada guru dalam melakukan penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif sehingga sekolah memiliki sumber daya manusia yang profesional.

4. Bagi Dinas Pendidikan Dasar hasil penelitian ini dapat memberikan dorongan kepada guru lain untuk memecahkan masalah pembelajaran yang muncul terutama dalam materi pembagian pecahan.